

Strategi Manajemen Penanggulangan Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Pengeboran Lepas Pantai PT.COSL INDO

Asep Hermawan Sanudin, Bernard Hasibuan, Sugiarto
Program Master Manajemen K3L, Universitas Sahid
asepsanudin2020@gmail.com

Abstrak

Tesis ini berjudul "Strategi Manajemen Penanggulangan Pandemi COVID-19 pada kegiatan pengeboran lepas pantai PT.COSL INDO." Pandemi COVID-19 berkepanjangan telah menyebabkan banyak kerugian di segala sektor. PT.COSL INDO merupakan salah satu kontraktor jasa pengeboran minyak bumi dan gas di tanah air yang terkena dampak Pandemi COVID-19. Perusahaan harus berjuang menghadapi krisis ini dengan menjaga keberlangsungan pekerjaan dan bebas kecelakaan. Metode penelitian yang digunakan dalam riset ini dengan menggabungkan metode Kualitatif dan Kuantitatif. Wawancara mendalam dilakukan pada beberapa orang kunci (Manajer Instalasi Lepas pantai, Superintenden Instalasi Lepas pantai, HSE Advisor, perwakilan perusahaan PERTAMINA dan dokter bertugas) di Rig Asian Endeavour 1, PT.COSL INDO. Untuk meraih strategi terbaik maka analisis SWOT dan Matriks QSPM digunakan untuk menentukan strategi mana yang lebih bisa diterapkan. Sedangkan untuk mengukur persepsi staff akan kebijakan perusahaan dalam penanganan COVID-19 maka 77 angket disebarakan kepada karyawan. Metode HIRARC juga digunakan untuk mengidentifikasi bahaya pada beberapa aktifitas yang berkontribusi dalam penyebaran COVID-19 juga bagaimana pengendalian dilakukan untuk mengurangi risiko. Hasil penelitian meliputi: anjungan pengeboran (*drilling rig*) AE1 PT.COSL INDO menggunakan Standing Order klien dan MERP Corporate dalam menangani COVID-19, para tokoh kunci menggunakan Strategi Kolaboratif dengan subkontraktornya juga dalam hal pengelolaan kru dengan merekrut karyawan lokal sebagai pengganti tenaga kerja asing dan setidaknya 12 aktifitas umum yang sering ditemukan sebagai potensi kontaminasi virus.

Kata Kunci: COVID-19, SWOT, QSPM & HIRARC.

Abstract

Thesis title is "Management strategy and handling COVID-19 in oil and gas offshore drilling activity PT.COSL INDO." Prolong pandemic COVID-19 has resulted loss in all sectors. PT.COSL INDO is one of drilling contractors in Indonesia which suffers from COVID-19 pandemic impacts. The company should battle with this crisis by maintaining working sustainability and keeping zero accident. Research Methodology by using qualitative and quantative. An interview were conducted to key person's (Offshore Installation Manager, Offshore Installation Superintendent, HSE Advisor, Company man from PERTAMINA & doctor on duty) at Drilling Rig Asian Endeavour 1 of PT.COSL INDO. To obtain the best strategy by using SWOT analysis and QSPM matrix analysis to determine which strategy is more applicable and proper. Whereas, to measure how staff's perception about COVID-19 policy by distributed questionnaires to 77 workers. HIRARC method also utilized to identify hazard in some activity which may contribute in spreading COVID-19 as well as control measure implemented to mitigate the risks. The results of study comprises of: Rig AE1 PT.COSL INDO using client Standing Order and Corporate MERP to handle and to control of COVID-19, Key Person applied Collaborative strategy with its Subcontractors as well as Crewing Management to recruit local staff in lieu of expatriate and at least 12 activities most common frequent which found as potential virus contamination.

Keyword: COVID-19, QSPM, SWOT & HIRARC

<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas>

Article History :

Submitted 27 Februari 2022, Accepted 19 April, Published 29 April 2022

PENDAHULUAN

Pandemi terjadi secara global hampir di seluruh belahan dunia dan berdampak pada mayoritas penduduk⁽¹⁾. Epidemik yang terjadi secara mendunia, meliputi wilayah yang luas, melintasi batas internasional dan cakupannya melibatkan orang banyak⁽²⁾. Terminologi pandemik rujukan WHO sebagai wabah patogen baru yang menyebar secara cepat. Rangkuman sejarah mencatat beberapa pandemik terburuk, yakni pandemik *Smallpox* (1877-1977) dan Flu Spanyol. Wabah Covid-19 hanya memiliki tingkat kematian 1%⁽³⁾.

Tercatat sampai 12/11/2021, jumlah kasus yang positif di seluruh dunia telah mencapai angka 251.788.329, dengan jumlah orang meninggal sebanyak 5.077.907 jiwa, dan tervaksinasi sekitar 7.160.396.495 orang⁽⁴⁾. Adapun di Indonesia, tingkat mortalitas sebanyak 143.659 orang, dengan kasus positif sebanyak 4.250.855 dan 130.283.345 tervaksinasi ke-satu & tervaksinasi ke-dua 84.161.759 orang⁽⁵⁾.

Pada awal September 2021 kasus COVID-19 di Indonesia memiliki kecenderungan mengalami penurunan jumlah kasus. Hal ini memberikan dampak positif dari penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang semakin dilonggarkan sehingga aktivitas masyarakat mengalami peningkatan. Perkantoran atau usaha kategori non-essensial telah diperkenankan beroperasi dengan level kehadiran pekerja 50%. Tetapi sebelumnya

Indonesia mencatatkan rekor dan laju kasus yang meningkat cukup tinggi.



Gambar 1 Kasus Penyebaran COVID-19 di Indonesia

Sumber: COVID-19.go.id (2021)

Indonesia menetapkan wabah COVID-19 sebagai Bencana Nasional yang diikrarkan oleh Presiden melalui Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan berdampak terhadap kegiatan semua sektor mulai dari usaha makro sampai usaha mikro⁽⁶⁾. Penerbangan, restoran, hotel, biro perjalanan, perdagangan ekspor impor, retail, bisnis penyedia jasa training, pengilangan minyak semua merugi.

Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui strategi-strategi yang menguntungkan perusahaan untuk keberlangsungan berjalannya roda perusahaan selama masa Pandemi. Mencari solusi terbaik untuk beradaptasi dengan proses bisnis selama pandemi dan *new normal*. Membuat strategi yang bisa mempertahankan kondisi *zero accident* dalam masa kritis seperti saat ini.

METODE

Ada dua jenis penelitian yakni deskriptif kualitatif dan analisis SWOT dan QSPM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena di dalam penelitian ini masalah dapat dipecahkan dengan metode SWOT, EFE, IFE, IE dan QSPM yang semuanya berbentuk matriks (angka).

Strengths Weaknesses Opportunities Threats (SWOT) Matrix merupakan alat yang dipakai para Manajer untuk mengembangkan empat jenis strategi; SO, WO, ST dan WT⁽⁷⁾. *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM) adalah jenis penelitian dengan mencari alternatif strategi terbaik dengan melakukan pengidentifikasian faktor-faktor kesuksesan Internal dan Eksternal⁽⁸⁾. Langkah-langkah dalam QSPM sebagai berikut: merincikan faktor luar terdiri dari (kesempatan dan ancaman) serta menggali kekuatan dan kelemahan Internal. Memberikan pembobotan pada kedua sisi Eksternal dan Internal. Selanjutnya dengan pencocokan Matriks. Menentukan *Attractiveness Score* (AS). Menghitung Total AS dan menjumlahkannya.

Sedangkan untuk mengukur persepsi karyawan terhadap kebijakan perusahaan terkait manajemen pandemi COVID-19 ada empat tolok ukur meliputi: persepsi tentang keselamatan kerja, persepsi tentang informasi terkait wabah dan persepsi tentang sistem pelaporan maka akan menggunakan skala Likert yang akan diolah dengan SPSS. Data diperoleh dari penyebaran angket kepada 77

orang staff pengeboran migas lepas pantai yang dilakukan dari bulan November-Desember 2021.

Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif, dengan variabel yang akan diteliti mencakup para tokoh kunci perusahaan di lapangan yaitu: Rig Manager, Rig Superintendent, HSE Advisor dan Company-man dari PERTAMINA dan dokter jaga dengan menggunakan teknik wawancara mendalam.

Adapun identifikasi bahaya dan cara pengendaliannya digunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC). Berdasarkan *Departement Occupational Safety Health*⁽⁹⁾ tujuan HIRARC sebagai berikut: mengidentifikasi faktor-faktor yang membahayakan para pekerja, mempertimbangkan celah apa yang menyebabkan seseorang tertimpa kasus khusus dan seberapa kemungkinan tingkat keparahan yang diakibatkan, sebagai cara pihak manajemen untuk merencanakan dan pengendalian risiko. Dimana pengkategorian bahaya berdasarkan Risk Matriks yang telah disediakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profile PT.COSL INDO tidak terdapat pada situs internet dan menurut HSE Advisor Rig AE1, *company profile* menginduk ke corporate *China Oilfield Services Limited* (COSL)⁽¹⁰⁾. Adapun COSL merupakan perusahaan pelayanan jasa industri minyak dan gas bumi yang terintegrasi di pasar lepas

Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)

pantai Asia yang memiliki pelayanan Geofisikal, Pengeboran, kelautan, dan pelayanan Transportasi meliputi; kegiatan eksplorasi, pengembangan dan fase operasi produksi migas. Perusahaan ini tidak hanya berada di China dan kawasan Asia Pasifik, namun juga telah berkembang ke Asia Tenggara, Timur Tengah, Amerika, Eropa, Afrika dan Timur Jauh dan telah beroperasi pada lebih dari 30 negara di seluruh dunia.

COSL mengoperasikan 36 rig *jack-up*, 12 *semi-submersible*, 6 module rig dan 3 rig akomodasi yang mencapai total 57 berbagai macam platform. 130 kapal, 13 kapal survey seismik dan lebih 430 fasilitas modern dan perlengkapan untuk *logging*, pengeboran *fluida*, *cementing* dan jasa *workover* sumur. COSL telah meraih *International Safety Management (ISM)* dan *QHSE Management System (DNV)* dan telah terakreditasi oleh ISO9001, ISO14001, OHSAS18001. Dengan demikian karyawan wajib memenuhi standar yang tinggi baik secara domestik dan internasional. Dengan motto "*Always Do Better.*" Memiliki tujuan menjadi pemimpin dunia dalam perusahaan-perusahaan jasa pelayanan untuk industri minyak dan gas bumi.

Untuk instrumen penelitian yang dikhususkan bagi karyawan PT.COSL INDO dan subkontraktornya, ada empat variabel yang diukur untuk mendalami bagaimana persepsi karyawan terhadap manajemen perusahaan. Terdiri dari: persepsi tentang kebijakan perusahaan selama Pandemi COVID-19 (*Policy*

Culture), persepsi tentang keselamatan kerja (*Safety Culture*), persepsi tentang informasi (*Informed Culture*) dan juga perihal pelaporan (*Reporting Culture*). Dengan pembobotan skala Likert antara lain; Sangat Baik (3), Baik (2) dan Tidak Baik (1).

Untuk menjawab pertanyaan bagaimana solusi terbaik untuk keberlangsungan dalam bekerja selama masa Pandemi COVID-19, maka wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa tokoh kunci di Rig Asian Endeavour1-PT.COSL INDO yang meliputi: Rig Manager, Rig Superintendent, HSE Advisor, Companyman PHKT dan melibatkan juga *Doctor on Duty* dari perusahaan Subkontraktor.

Dari hasil QSPM didapatkan Strategi terbaik yakni PT.COSL INDO harus melakukan Strategi Kolaboratif dengan para subkontraktor untuk mencapai tujuan perusahaan. Maksud dari Strategi Kolaboratif adalah dengan adanya kerjasama dengan para pekerja subkontraktor untuk mematuhi protokol kesehatan selama Pandemi, telah meminimiliasi paparan COVID-19. Dengan menciptakan tempat kerja yang lebih aman dan lebih sehat maka akan menghasilkan angka produksi yang optimal. Kolaborasi lain dengan para penyedia material, suplai makanan juga akan memberikan banyak manfaat bagi PT.COSL INDO. Dengan mempertahankan keberlangsungan proses perusahaan yang berfokus pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja maka telah dicapai

kinerja 'zero accident' dan zero occupational illness yang sangat memuaskan.

Jawaban mengenai bagaimana mempertahankan kondisi kerja supaya tetap zero accident dalam kondisi pandemi dan dalam tatanan hidup normal adalah dengan membandingkan fakta HSE statistik di Rig AE1 dan penyebaran angket kepada 77 sampel mengenai aspek-aspek: Persepsi karyawan tentang kebijakan PT.COSL selama pandemi COVID-19 (*Policy Culture*), Persepsi pekerja tentang unsur keselamatan kerja (*Safety Culture*), Persepsi staff tentang informasi (*Informed Culture*) dan Persepsi karyawan tentang sistem pelaporan jika ada kasus terduga di rig (*Reporting Culture*).

Jumlah populasi karyawan adalah 95 orang. Dengan menggunakan Rumus Slovin dengan galat 0,05% maka didapatkan hasil 77 sampel.

Rumus Slovin:
$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

dimana:
 n = ukuran sampel
 N = ukuran populasi
 d = galat pendugaan

Diketahui:

N: Ukuran populasi di Rig Asian Endeavour 1 PT.COSL INDO berdasarkan data *Personal on Board* (POB) terkini berjumlah 95 karyawan.

d: galat pendugaan/tingkat error (asumsi nilai galat pendugaan adalah 5%=0,05)

Maka akan dapat diuraikan,

$$n = \frac{95}{95(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{95}{95(0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{95}{0,2375 + 1}$$

$$n = \frac{95}{1,2375}$$

n= 77 orang.

Maka jumlah sampel yang akan diambil adalah **77** orang.

Hasil uji Validitas Reliabilitas dengan menggunakan SPSS didapatkan Nilai Alpha Cronbach's **0,879** dengan angka rentang (0,6-0,7). Nilai tinggi 0,879 menunjukkan angket di atas bisa dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 1. Matriks QSPM

Deskripsi Kunci	Bobot	Alternatif 1	Alternatif 2		Alternatif 3		Alternatif 4		
		Meningkatkan Pasar Modal	Pengembangan Bisnis						
Strengths (S)		AS	TS	AS	TS	AS	TS	AS	TS

Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)

1	SDM berpengalaman.	0,11	2	0,21	2	0,21	2	0,43	2	0,43
2	Teknologi tinggi.	0,07	4	0,29	4	0,29	4	1,14	4	1,14
3	Standar Kualitas tinggi & Dukungan G to G.	0,11	3	0,32	2	0,21	2	0,64	2	0,43
4	Kerjasama yang bagus dengan Subkontraktor.	0,11	4	0,43	3	0,32	3	1,29	3	0,96
5	Dukungan penuh dari kantor pusat di Beijing & Singapura.	0,11	2	0,21	2	0,21	2	0,43	2	0,43
Weakness (W)										
1	Mobilisasi logistik dari luar negeri harus menjalani karantina yang sesuai.	0,11	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Program Vaksinasi pemerintah yang belum merata & aplikasi Peduli-Lindungi yang belum sepenuhnya menampilkan data aktual vaksinasi.	0,11	3	0,32	1	0,32	1	0,32	1	0,11
3	Jadwal pergantian kru yang harus diatur setiap waktu dengan mematuhi peraturan protokol COVID-19.	0,11	3	0,32	2	0,64	2	0,64	2	0,43
4	Branding manajemen China masih dipandang sebelah mata oleh banyak pesaing & pemangku kepentingan.	0,07	1	0,07	1	0,07	1	0,07	1	0,07
5	Kesulitan pengiriman barang/suku cadang dari luar negeri ke Indonesia, dengan ketatnya Beacukai yang memperlambat waktu pengiriman.	0,11	4	0,43	4	1,71	4	1,71	4	1,71
Total		1,00		2,61		6,68		6,68		5,71
Opportunity (O)										
1	Pemanfaatan & perkembangan teknologi digital.	0,07	4	0,30	0	0	0	0	0	0

Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)

2	Klien telah mengetahui dukungan kantor pusat PT.COSL INDO.	0,07	3	0,22	4	0,30	4	0,89	4	1,19
3	Kesempatan kontrak drilling jangka panjang sejalan dengan program lifting nasional.	0,07	1	0,07	0	0	0	0	0	0
4	Prospek yang bagus di perairan Indonesia dengan adanya kontrak yang segera terwujud dalam beberapa tahun ke depan.	0,01	4	0,44	4	0,44	4	1,78	4	1,78
5	Ekspansi bisnis dengan harga tender drilling yang kompetitif.	0,01	1	0,11	0	0	0	0	0	0
Threats (T)										
1	Gelombang Pandemi ke-3 dengan varian baru & progres vaksinasi yang tidak merata bagi yang berdomisili di Jawa dan di luar Jawa.	0,1	0	0	1,00	0,11	1,00	0	1,00	0,11
2	Ketidapatuhan karyawan dalam mengisi program EMMA dan potensi pelanggaran dalam karantina.	0,1	3	0,33	2,00	0,22	2,00	0,67	2,00	0,44
3	Kompetisi harga dengan kontraktor pengeboran lain yang memberikan harga lebih murah.	0,1	3	0,33	4,00	0,44	4,00	1,33	4,00	1,78
4	Kondisi ekonomi global terdampak COVID-19.	0,1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Paparan karyawan Drilling pada saat libur.	0,1	4	0,44	4,00	0,44	4,00	1,78	4,00	1,78
Total		1,00		2,26		1,96		6,44		7,07

Sumber: Hasil olahan Matriks QSPM (2022).

Tabel 2. Identifikasi bahaya penyebaran COVID-19 dalam kegiatan di pengeboran minyak lepas pantai dengan Metode HIRA

No	Jenis Kegiatan	Potensi bahaya & risiko	Keparahan (Severity)		Frekuensi		Nilai Risiko	Tingkat Risiko
			Kategori	Nilai	Kategori	Nilai		
1	Pemindahan pekerja dari kapal pengangkut ke rig dengan menggunakan <i>Personal Basket Billy Pugh</i> .	Virus menempel pada barang bawaan, baju, masker yang dikenakan, pada pegangan <i>Personal Basket Billy Pugh</i> .	Berbahaya	5	Sering terjadi	4	20	Ekstrim
2	Induksi Keselamatan bagi pendarang baru di rig.	Virus menempel pada pulpen, dan orang yang terlihat gejala padahal karir bisa menginfeksi orang lain saat induksi.	Berat	4	Sering terjadi	4	16	Ekstrim
3	Ruang Makan (<i>Mess Hall</i>).	Saat berbicara antara orang yang terinfeksi dengan para pelayan atau sebaiknya, jika ada orang yang bersin di ruangan makanan maka ada kemungkinan percikannya menginfeksi radius 1,5-3 meteran sekitarnya.	Berbahaya	5	Sering terjadi	5	25	Ekstrim
4	Ruang Kebugaran.	Percikan ludah dari orang yang terinfeksi bisa mengkontaminasi alat-alat gymnasium dan pengguna yang kurang menjaga kebersihan bisa menjadi potensi untuk menularkan virus.	Berbahaya	5	Sering terjadi	4	20	Ekstrim
5	Mushola	Ruangan sempit dan sirkulasi udara dengan tekanan	Berat	5	Sering terjadi	4	20	Ekstrim

Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)

		negatif memungkinkan terjadi penularan saat ada orang yang terinfeksi batuk, bersin ketika beribadah.						
6	Toilet Umum	Menggunakan tempat umum sangat rentan terhadap penyebaran virus, gagang pintu toilet, flusher dan pengguna yang kurang menjaga kebersihan menjadi potensi besar penularan virus.	Berat	5	Sering terjadi	4	20	Ekstrim
7	<i>Dog house</i> (Ruang Driller).	Tempat yang sempit menjadi sarana penyebaran virus, apalagi jika seseorang menggunakan tempat Driller tersebut bersamaan.	Berat	4	Sering terjadi	3	12	Tinggi
8	Gagang pintu & <i>hand rails</i> .	Ketika orang bersin di luar dang menutup mulutnya, ada celah virus untuk menempel di lengan. Pekerja bisa sering menggunakan pegangan tangga berpotensi besar untuk penyebaran COVID-19.	Berat	4	Sering terjadi	3	12	Tinggi
9	<i>Keyboard & mouse</i> komputer.	Alat kantor seperti keyboard sering digunakan bergantian untuk mengisi PTW, Time Sheet dan membuka email. Jika tidak dibersihkan secara berkala memiliki risiko tinggi dalam penyebaran virus.	Berat	4	Sering terjadi	3	12	Tinggi

Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)

10	Gagang telepon dan tombolnya.	Tempat yang menjadi sarang penyakit, jika tidak didisinfeksi secara teratur. Namun komunikasi di lapangan biasanya menggunakan radio motorolla. Penggunaan telfon umum jarang terjadi. Jika seseorang dibutuhkan secara mendadak, maka akan dipanggil dengan pengeras suara.	Berat	4	Jarang terjadi	2	8	Tinggi
11	Ruangan tidur	Ruangan yang dipakai, benda yang sering dipakai bersama bisa terkontaminasi. Meski biasanya, satu kamar diperuntukkan untuk dua orang. Satu orang shift siang dan satu untuk shift malam. Meski jarang kontak, namun masih ada celah untuk penyebaran infeksi.	Berat	4	Jarang terjadi	2	8	Tinggi
12	Ruang Rekreasi bersama	Penyebaran akan lebih cepat lagi bila ada orang yang terinfeksi tanpa gejala nonton bersama di ruangan rekreasi.	Berat	4	Jarang terjadi	2	8	Tinggi

Sumber: Olahan Penulis, 2022.

Tabel.3 Pengendalian Risiko Penyebaran COVID-19 pada kegiatan pengeboran minyak lepas pantai Rig AE1, PT.COSL INDO

No	Aktifitas	Risiko	Pengendalian Risiko
1	Pemindahan pekerja dari kapal pengangkut ke rig dengan menggunakan <i>Personal Basket Billy Pugh</i> .	Terinfeksi COVID-19	Pembatasan penumpang maksimal 4 orang, mewajibkan semua orang memakai APD (jenis masker bedah), disinfeksi barang bawaan dan penyemprotan alat angkut <i>personal basket</i> .
2	Induksi Keselamatan bagi pendatang baru di rig.	Terinfeksi COVID-19	Induksi Keselamatan di lakukan di luar ruangan, <i>Doctor on Duty</i> (DOD) melakukan pengetesan suhu tubuh dan Rapid Tes. Bila hasil negatif, maka karyawan diperbolehkan masuk ruangan akomodasi.
3	Ruang Makan (<i>Mess Hall</i>).	Terinfeksi COVID-19	Setiap orang yang masuk Ruang Makan harus menggunakan masker, pelayan catering memberikan makanan yang dipesan ke piring, ruangan makan memakai partisi, menyalakan cahaya Ultraviolet setelah selesai makan, ruang makanan dibersihkan.
4	Ruang Kebugaran.	Terinfeksi COVID-19	Pembatasan jumlah pengguna fasilitas kebugaran hanya dua orang saja, diwajibkan setiap orang memakai handuk kecil untuk menyeka keringat, setelah memakai gym wajib dibersihkan dengan cairan disinfektan.
5	Mushola	Terinfeksi COVID-19	Setiap orang harus menggunakan masker dan membawa sajadah lipat sendiri, maksimal 5 orang sholat di Mushola, jaga jarak dengan yang lainnya.
6	Toilet Umum	Terinfeksi COVID-19	Setiap hari petugas kebersihan membersihkannya per dua jam
7	<i>Dog house</i> (Ruang Driller).	Terinfeksi COVID-19	Pembatasan orang yang menggunakannya 4 orang saja.
8	Gagang pintu & <i>hand rails</i> .	Terinfeksi COVID-19	Dibersihkan dengan disinfektan setiap dua jam oleh petugas kebersihan.
9	<i>Keyboard & mouse</i> komputer.	Terinfeksi COVID-19	Kewajiban masing-masing pengguna untuk melakukan pembersihan dengan tissue basah yang mengandung disinfektan setiap hari.
10	Gagang telepon dan tombolnya.	Terinfeksi COVID-19	Kewajiban masing-masing pengguna untuk melakukan pembersihan dengan tisu basah yang mengandung disinfektan setiap hari.
11	Ruang tidur	Terinfeksi COVID-19	Penyediaan gelas sekali pakai, tisu gulung dan tempat sampah harus tertutup rapat, pengaturan satu orang kerja malam & yg lainnya masuk siang.
12	Tempat Rekreasi	Terinfeksi	Remote kontrol harus dibungkus plastik dan sering didisinfeksi, pembatasan orang berkerumun, jaga jarak

		COVID-19	dan memakai masker.
--	--	----------	---------------------

Sumber: Olahan Penulis, 2022.

Dari hasil penelitian ditemukan Strategi Kolaboratif dengan Subkontraktor dalam penanganan COVID-19 merupakan langkah yang paling efektif, ada 12 aktifitas di pengeboran minyak bumi dan gas yang berpotensi tinggi dalam penyebaran COVID-19 meliputi: kegiatan di tempat rekreasi, kamar tidur, penggunaan gagang telfon, keyboard & mouse komputer, gagang pintu & *handrails*, ruang driller, toilet umum, ruang kebugaran, ruang makan, mushola, pada saat induksi keselamatan dan pemindahan pekerja dari kapal dengan alat keranjang *Billy Pugh*. Respon karyawan sangat positif terhadap penanganan COVID-19 yang dilakukan perusahaan meliputi: *Policy Culture, Reporting Culture, Safety & Informed Culture*.

KESIMPULAN SARAN

1) Keberlangsungan dalam bekerja selama masa Pandemi COVID-19 di anjungan pengeboran AE1 PT.COSL INDO tetap berjalan sesuai dengan rencana dan kontrak kerja dengan pemberi kerja PHKT, karena semua karyawan telah mematuhi Prokes Nasional pencegahan COVID-19 dan telah melaksanakan *Standing Order* PHKT diperkuat dengan MERP PT.COSL INDO yang diadopsi dari *Corporate COSL* Singapura.

2) Adaptasi proses bisnis diselaraskan dengan kondisi saat COVID-19 yang mana

para tokoh kunci manajemen PT.COSL INDO telah melakukan langkah-langkah yang tepat dalam hal pengelolaan SDM yang terhambat proses karantina di negara asal dengan melakukan perekrutan pekerja lokal dan memprediksi rantai pasokan material supaya tetap lancar untuk dikirim ke lapangan.

3) Untuk mempertahankan kinerja *zero accident* dan *zero occupational illness* dalam kondisi pandemi dan kembali bekerja dalam tatanan hidup normal, perusahaan telah melakukan strategi kolaboratif dengan para Subkontraktor untuk fokus bekerja dan mematuhi Prokes. Pencatatan bahaya dan pengendalian risiko dilakukan secara seksama oleh tim keselamatan kerja di lapangan dan secara umum dari kantor pusat dengan menggunakan metode HIRARC.

SARAN

- Untuk pengadaan dan pengiriman material pengeboran harus diorder secara efisien dan memiliki alternatif pemasok (*supplier*) sebagai *back-up*, sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional di anjungan.
- Semua karyawan harus divaksin penuh (termasuk dosis *booster*) dengan mengikuti program vaksinasi nasional.

- Observasi kondisi psikologis pekerja selama di lepas pantai karena diperpanjang masa kerja.
- Ikuti satu protokol kesehatan yang telah dianjurkan PHKT. *Bridging document* antara PT.COSL INDO dengan PHKT tentang mitigasi penanggulangan pencegahan COVID-19 harus dilakukan.
- Monitoring secara aktif dengan melakukan penyuluhan kesehatan, *Tool Box Talk* dan penyediaan menu makanan sehat seimbang untuk menjaga imunitas.
- Pengendalian Risiko penyebaran COVID-19 harus selalu dikaji ulang dan direvisi dan melibatkan representatif karyawan sebagai Komite Keselamatan Kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kampus Universitas Sahid yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan kepada pihak PT.COSL INDO yang telah bersedia memberikan ijin untuk riset ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. *Centers for Disease Control and Prevention, Identifying the source of the outbreak* [internet]. USA, 1 Juli 2020. Tersedia di [https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/science/about-epidemiology/identifying-source-](https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/science/about-epidemiology/identifying-source-outbreak.html)

- [outbreak.html](https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/science/about-epidemiology/identifying-source-outbreak.html)
2. Kelly, H. *The classical definition of a pandemic is not elusive. Bull World Health Organ.* 2011; 89:541.
3. Maital, S & Barzani, E. *The global economic impact of COVID-19 a summary research. Samuel Neaman Institute for National Policy Research.* 2020: 4.
4. World Health Organization, WHO *Coronavirus (COVID-19) dashboard.* Geneva: WHO; 12/11/2021. Tersedia di <https://covid19.who.int/>
5. Satuan Tugas Penanganan COVID-19. *Peta Sebaran.* Jakarta: [12 September 2021]. Tersedia di <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
6. KEMENKES RI. *Status wabah Corona di Indonesia ditetapkan sebagai Bencana Nasional.* Jakarta: 12 September 2021. Tersedia di <https://www.kemkes.go.id/article/view/20031500003/status-wabah-corona-di-indonesia-ditetapkan-sebagai-bencana-nasional.html>
7. David et.al. *Strategic Management concepts and cases.* 1st ed. Kate Sherington, editor. England: Pearson Education Limited; 2011. 218 p
8. David et.al. *Strategic Management concepts and cases.* 1st ed. Kate Sherington, editor. England: Pearson Education Limited; 2011. 232 p.
9. *Department of Occupational Safety and Health, Ministry of Human*

Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)

Resources. Guideline for Hazard Identifications, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC). Malaysia; DOSH, 2008:p.p: 6

10. China Oilfield Services Limited, *Company Profile* [Internet]. Tianjin, 27 Februari 2022. Tersedia di <https://www.cosl.com.cn/col/col20671/index.html>